

ABSTRACT

The problem in this research is that the management of clean water distribution in PDAM Tirtawening Bandung has not been optimal. Based on the research, the following problems can be identified: How to Implement Clean Water Distribution Management Policy in PDAM Tirtawening, Bandung City, supporting and inhibiting factors for implementation of clean water distribution management policies, efforts made in implementing clean water distribution management policies. The theoretical approach used in this research is the theory of Policy Implementation by Merilee S. Grindel (1980) in Agustino (2017: 142) which includes Policy Content and Policy Implementation Environment. The method used in this research is descriptive qualitative method, by describing the management of clean water distribution with data sources through interviews, documentation, data using the theory of Policy Content and Environmental Implementation Context. The research location is in PDAM Tirtawening, Bandung City. Based on the results of the study, it is known that the implementation of clean water distribution management policies in PDAM Tirtawening, Bandung, using the content of policies and environmental implementation contexts has not been optimal because the clean water distribution program has not been able to benefit the community in general. There is still water quality that is smelly and dirty, from the aspect of distribution of the time the water does not flow 24 hours, the aspect of pipeline facilities and infrastructure experiences interference which often leaks and corrodes and there is a tendency for people to be required to pay on time. In fact, from the regulatory aspect, it has a clear target distribution system.

ABSTRAK

Masalah dalam Penelitian ini adalah belum optimalnya Pengelolaan Distribusi air bersih di PDAM Tirtawening Kota Bandung. Berdasarkan penelitian, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Implementasi Kebijakan Pengelolaan Distribusi Air Bersih di PDAM Tirtawening Kota Bandung, faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan pengelolaan distribusi air bersih, upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan kebijakan pengelolaan distribusi air bersih.

Pendekatan Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Implementasi Kebijakan oleh Merilee S. Grindel (1980) dalam Agustino (2017: 142) yang meliputi Isi Kebijakan dan Lingkungan Implementasi Kebijakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan pengelolaan distribusi air bersih dengan sumber data melalui wawancara, dokumentasi, data dengan menggunakan teori Isi Kebijakan dan Konteks Implementasi Lingkungan. Lokasi penelitian di PDAM Tirtawening Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Implementasi Kebijakan Pengelolaan Distribusi Air Bersih di PDAM Tirtawening Kota Bandung dengan menggunakan Isi Kebijakan dan Konteks Implementasi Lingkungan belum optimal karena program distribusi air bersih belum dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Masih adanya kualitas air yang bau dan kotor dari aspek distribusi waktu air tidak mengalir 24 jam aspek sarana dan prasarana pipa mengalami gangguan yang sering bocor dan berkarat serta adanya kecenderungan masyarakat dituntut membayar tepat waktu. Padahal dari aspek regulasi memiliki target sistem distribusi yang jelas.